

## ABSTRAK

Pajak merupakan perwujudan dari kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak dapat didefinisikan sebagai usaha untuk meminimalisir beban pajak. Perusahaan yang berorientasi laba sudah pasti akan selalu berusaha agar memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya melalui banyak cara untuk melakukan efisiensi biaya, termasuk efisiensi biaya (beban) pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*, baik secara simultan maupun parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dan jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 sampel yang terdiri dari 17 perusahaan dengan periode selama 4 tahun. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi *Eviews 10*, dengan melakukan beberapa tahap pengujian.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan variabel konservatisme akuntansi, *capital intensity*, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial, konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, *Capital Intensity*, *Corporate Social Responsibility*, *Tax Avoidance*.